

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUDNI DI KECAMATA PONTIANAK BARAT

Elvira, Fadillah, Dian Miranda

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Pontianak

Email: elviravira05@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini difokuskan kepada kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat. Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui kompetensi pedagogik guru PAUDNI, secara khususnya penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAUDNI dalam merencanakan pembelajaran, mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAUDNI melaksanakan pembelajaran dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAUDNI mengevaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Hasil perhitungan rata-rata nilai kompetensi pedagogik dari sumber data 54 guru PAUDNI dalam merencanakan pembelajaran memiliki kemampuan katagori sedang, kompetensi pedagogik guru PAUDNI dalam melaksanakan pembelajaran memiliki kemampuan katagori sedang dan kompetensi pedagogik guru PAUDNI dalam mengevaluasi pembelajaran memiliki katagori sedang. Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dapat disimpulkan memiliki katagori sedang dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran anak usia dini.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Guru PAUDNI

Abstract: This research in focus on to competence pedagogical teachers PAUDNI in Kecamatan Pontianak West. In general the purpose of this research is to know competence pedagogical teachers paudni , in especially this study aims to described competence pedagogical teachers paudni in planning learning , described competence pedagogical teachers paudni implement learning and described competence pedagogical teachers paudni evaluate learning. Methods used is the method research quantitative with the form of the research descriptive. The calculation on average score competence pedagogical from a source data 54 teachers paudni in planning learning have the ability categories being, competence pedagogical teachers paudni in implementing learning have the ability categories and and competence pedagogical teachers paudni in evaluate learning having categories being .Competence pedagogical teachers paudni in kecamatan pontianak west inferred to have categories was in planning , implement and evaluate learning early childhood.

Keywords: Pedagogik Competence, Teachers PAUDNI Competence

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik anak usia dini, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu anak usia dini dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang

sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil. Salah satunya kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki setiap guru dalam mendidik anak usia dini. Diharapkan semua guru memiliki sikap kompetensi yang memenuhi standar nasional sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik dan maju bagi Indonesia sendiri. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Jejen Musfah 2012: 30-31) yang dimaksud dengan pedagogik adalah:

Kemampuan dalam mengolah peserta didik: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b) pemahaman peserta didik; c) mengembangkan kurikulum/silabus; d) perancangan pembelajaran; e) pelaksanaan yang mendidik dan dialogis; f) evaluasi hasil belajar; dan g) mengembangkan peserta didik mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Uyoh Sadulloh, dkk (2011:1) memaparkan “Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang selak beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak”. Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konser yang berkaitan dengannya. Pemahaman yang benar tentang konsep pendidikan tersebut akan membuat guru sadar dengan posisi strategisnya di tengah masyarakat dan perannya yang besar bagi kecerdasan anak bangsa. Guru yang baik memahami bahwa mengajar bukan sekedar berbicara, dan mengajar bukan hanya mendengarkan.

Guru yang efektif mampu menunjukkan kepada anak usia dini bagaimana menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru. Guru perlu memahami perkembangan anak usia dini dan bagaimana hal itu berpengaruh, belajar dapat mengarahkan perkembangan anak usia dini ke arah positif dan harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif saja, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap anak usia dini. Maka guru haruslah individu yang kaya dengan pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalaman itu kepada anak usia dini.

Guru harus memahami bahwa semua anak usia dini dalam seluruh konteks pendidikan itu unik. Guru harus mampu mengarahkan anak usia dini untuk fokus pada kemampuannya dalam bidang tertentu dan menunjukkan cara yang tepat untuk meraihnya. Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran yang memberikan harapan yang baik untuk kedepannya. Dalam proses mengajar dan mendidik itu, setiap guru perlu memiliki kesabaran dan kasih sayang terhadap para anak usia dini, hingga mereka benar-benar menjadi pribadi dewasa. Oleh karena itu, guru harus selalu mengajar mengenai karakteristik anak usia dini dan mengetahui apa yang akan diajarkan pada anak usia dini.

Guru adalah figur inspirator dan motivator anak usia dini dalam mengukir masa depannya. Jika guru menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak usia dini, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak usia dini dalam mengejar cita-cita besarnya di masa depan. Ketika pendidik telah memiliki kompetensi, maka secara langsung akan berpengaruh pada proses peningkatan pendidikan, sehingga mampu melahirkan keluaran (*out put*) pendidikan yang bermutu dan berkualitas baik sesuai dengan tujuannya. Tujuan yang dimaksud tersebut adalah tujuan yang memiliki dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi guru harus memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab sebagai pendidik.

Undang-Undang Peraturan Pemerintahan no. 74 tahun 2008 pasal 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Anak usia dini membutuhkan guru yang memiliki kemampuan mengajar untuk dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak usia dini. Jika guru memiliki kompetensi pengetahuan dalam mengajar maka anak usia dini akan cerdas, jika guru tidak memiliki kemampuan dalam mengolah pembelajaran, maka anak usia dini tidak dapat mengembangkan potensinya yang seharusnya bisa dikembangkan oleh guru semana semestinya potensi itu berkembang.

Menurut Peraturan Pemerintahan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang kompetensi pedagogik yaitu “a) Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, b) Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, dan c) Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan dan perlindungan”.

METODE PENELITIAN

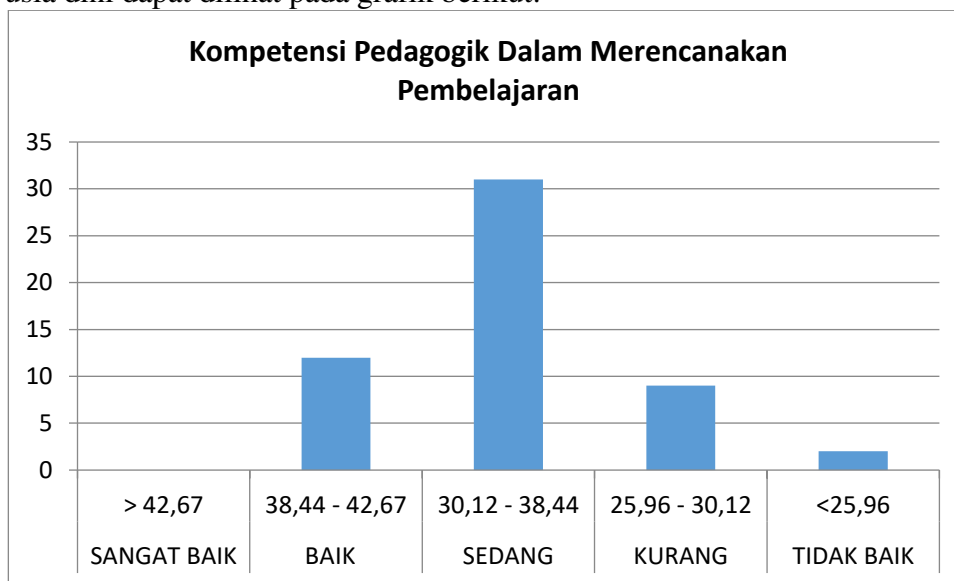
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian. Untuk itu penggunaan penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan masalah penelitian ini, maka metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk deskriptif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan dari data sampel yang ada, dengan sebagaimana adanya data tersebut tanpa adanya rekayasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam merencanakan pembelajaran anak usia dini. Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran anak usia dini dapat dilihat pada grafik berikut:

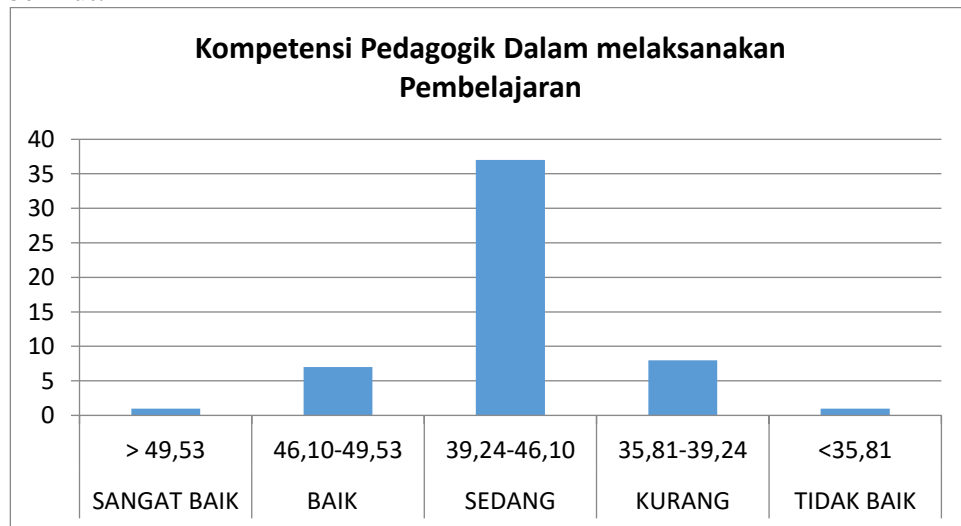


Grafik 1

Dari grafik di atas menunjukkan rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran anak usia dini berdasarkan kemampuan memahami karakteristik anak usia dini, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, membuat RPPH, RPPM, kurikulum dan silabus guru PAUDNI rata-rata memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yaitu sedang dalam merencanakan pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Pontianak Barat. Dari 54 guru memiliki kategori yang berbeda-beda diantaranya dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan tabel distribusi frekuensi dan standar deviasi (bisa dilihat lampiran 2). Menggolongkan 5 kategori yaitu sangat baik memiliki rata-rata nilai ($> 42,67$) berjumlah tidak ada, kategori baik memiliki rata-rata nilai ($38,44 - 42,67$) berjumlah 12 orang guru dikategorikan baik ini karena kemampuan kompetensi pedagogik memiliki kompetensi di atas rata-rata dalam merencanakan pembelajaran, kategori sedang memiliki rata-rata nilai ($30,12 - 38,44$) berjumlah 31 orang guru dikategorikan sedang karena dalam merencanakan pembelajaran memiliki rata-rata kompetensi pedagogik yang sesuai dengan yang diharapkan, kategori kurang memiliki rata-rata nilai ($25,96 - 30,12$) berjumlah 9 orang guru dikategorikan kurang baik karena kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran memiliki rata-rata di bawah standar yang telah ditentukan dan kategori sangat tidak baik memiliki rata-rata nilai ($< 25,96$) berjumlah 2 orang guru dikategorikan tidak baik karena kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran

memiliki rata-rata kemampuan yang sangat kurang dengan standar yang ditentukan.

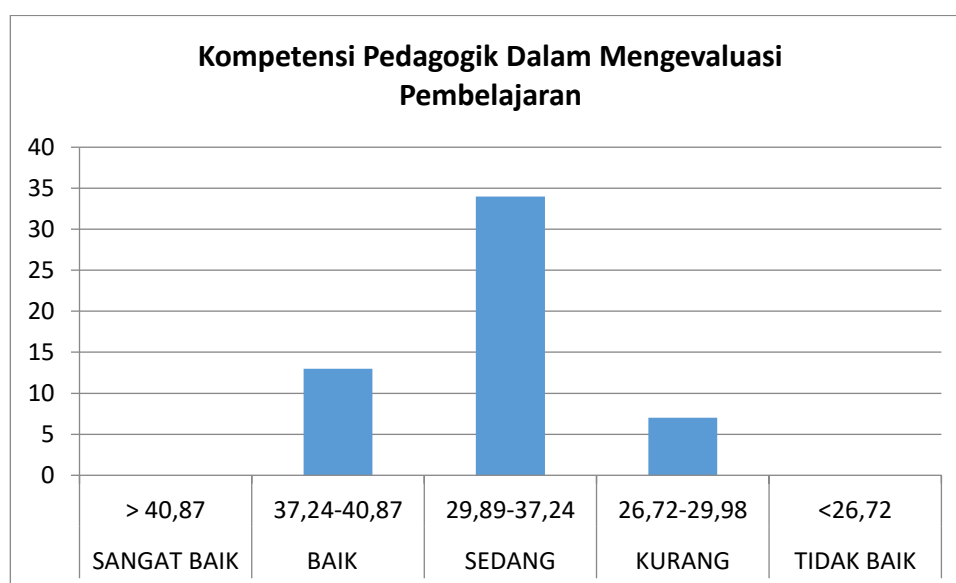
2. Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini. Dari hasil penelitian yang dilakukan kemampuan guru dalam melaksanakan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2.

Dari grafik di atas menunjukkan rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak usia dini dalam menyediakan media pembelajaran dan memfasilitasi potensi anak usia dini dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menciptakan komunikasi efektif serta santun guru PAUDNI rata-rata memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yaitu sedang dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Pontianak Barat. Dari 54 guru memiliki kategori yang berbeda-beda diantaranya dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan tabel distribusi frekuensi dan standar deviasi (bisa dilihat lampiran 3). Menggolongkan 5 kategori yaitu sangat baik memiliki rata-rata nilai ($> 49,53$) berjumlah 1 orang guru dikategorikan sangat baik ini sebab kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran memiliki di atas rata-rata standar kompetensi pedagogik yang ditetapkan, kategori baik memiliki rata-rata nilai ($46,10 - 49,53$) berjumlah 7 orang guru dikategorikan sedang sebab dalam melaksanakan pembelajaran rata-rata memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pembelajaran, kategori sedang memiliki rata-rata nilai ($39,24 - 46,10$) berjumlah 37 orang guru karena kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang cukup baik, kategori kurang memiliki rata-rata nilai ($35,81 - 39,24$) berjumlah 8 orang guru dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran secara maksimal ada dan kategori sangat tidak baik memiliki rata-rata nilai ($< 35,81$) berjumlah 1 orang guru dikarenakan tidak memenuhi standar kompetensi pedagogik.

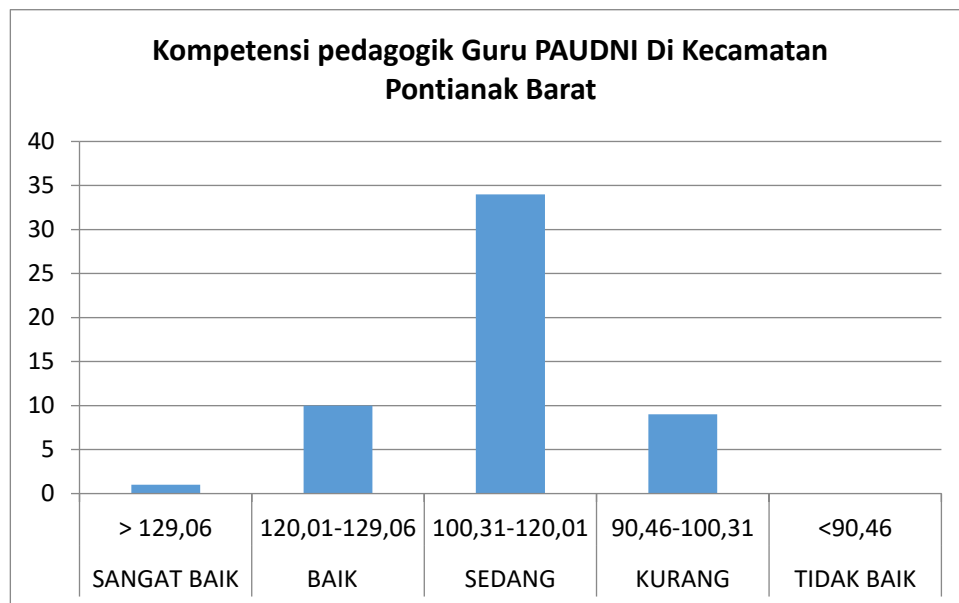
3. Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam merencanakan pembelajaran anak usia dini. Dari hasil penelitian di lapangan kemampuan guru dapat mengevaluasi pembelajaran anak usia dini dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.

Dari grafik di atas menunjukkan rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi pembelajaran anak usia dini berdasarkan kemampuan dalam membuat laporan perkembangan anak usia dini, memanfaatkan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran anak usia dini guru PAUDNI rata-rata memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yaitu sedang dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Pontianak Barat. Dari 54 guru memiliki kategori yang berbeda-beda diantaranya dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan tabel distribusi frekuensi dan standar deviasi (bisa dilihat lampiran 4). Menggolongkan 5 kategori yaitu sangat baik memiliki rata-rata nilai ($> 40,84$) berjumlah tidak ada, kategori baik memiliki rata-rata nilai ($37,24 - 40,84$) berjumlah 13 orang guru karena dalam mengevaluasi memiliki kemampuan di atas rata-rata yang telah ditentukan, kategori sedang memiliki rata-rata nilai ($29,89 - 37,24$) berjumlah 34 orang guru dikategorikan sedang kemampuan dalam mengevaluasi memiliki kompetensi pedagogik yang maksimal sesuai standar kompetensi pedagogik yang ditentukan, kategori kurang memiliki rata-rata nilai ($26,72 - 29,89$) berjumlah 7 orang guru karena dalam mengevaluasi pembelajaran belum dapat memenuhi standar kompetensi pedagogik secara maksimal dan kategori sangat tidak baik memiliki rata-rata nilai ($< 26,72$) berjumlah tidak ada.

4. Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat. Secara keseluruhan dari hasil penelitian guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut:



Graik 4.

Dari grafik di atas menunjukkan rata-rata kompetensi pedagogik guru PAUDNI dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran anak usia dini guru PAUDNI rata-rata memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yaitu sedang dalam mengelola pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Pontianak Barat. Dari 54 guru memiliki kategori yang berbeda-beda diantaranya dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan tabel distribusi frekuensi dan standar deviasi (bisa dilihat lampiran 5). Menggolongkan 5 kategori yaitu sangat baik memiliki rata-rata nilai ($> 129,06$) berjumlah 1 orang guru dikategorikan sangat baik ini karena dalam merencanakan, melaksanakan serta evaluasi pembelajaran memiliki kompetensi yang sangat bagus berdasarkan standar kompetensi pedagogik yang telah ditentukan, kategori baik memiliki rata-rata nilai ($120,01 - 129,06$) berjumlah 10 orang guru dikategorikan baik ini karena dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran memiliki kemampuan di atas rata-rata yang telah ditentukan, kategori sedang memiliki rata-rata nilai ($100,31 - 120,01$) berjumlah 34 orang guru karena dikategorikan sedang karena dalam merencanakan, melaksanakan serta evaluasi sudah memenuhi standar kompetensi yang ada, kategori kurang memiliki rata-rata nilai ($90,46 - 100,31$) berjumlah 8 orang guru karena belum memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan sehingga kurang maksimal dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran dan kategori sangat tidak baik memiliki rata-rata nilai ($< 90,46$) berjumlah tidak ada.

Pembahasan

Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam merencanakan kegiatan pembelajaran anak usia dini memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata yaitu kategori sedang dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Sebaiknya kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan pembelajaran lebih tingkatkan dalam proses pembelajaran

anak usia dini agar kualitas pendidikan lebih baik lagi. Sanjaya (2008:28) mengungkapkan “Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil pikiran secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Donni Juni Priansa (2014:155) mengatakan “Merencanakan ialah guru harus mampu memikirkan dan merumuskan suatu program perencanaan berikut tindakan yang dilakukannya”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa merencanakan pembelajaran adalah kegiatan merumuskan tujuan apa akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa dalam proses merencanakan pembelajaran anak usia dini guru sudah baik mengikuti indikator yang ditentukan seperti membuat RPPH dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan.

Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran anak usia dini memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata yaitu kategori sedang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kreatif sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam melakukan proses pembelajaran. Disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berkenaan kegiatan konkret yang harus dilakukan anak usia dini dalam interaksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, dalam kegiatan ini berupa kegiatan pembuka, inti dan penutup (Trianto 2012:207). Donni Juni Priansa (2014:131) mengemukakan “Guru yang terampil adalah guru yang mampu melaksanakan kegiatan transfer ilmunya melalui keterampilan menjelaskan”. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan perencanaan atau rancangan yang ada. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah baik, melaksanakan pembelajaran anak usia dini sesuai RPPH yang telah dibuat dan melakukan prosedur pelaksanaan berdasarkan tahap-tahap RPPH.

Kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak usia dini memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dengan nilai rata-rata yaitu kategori sedang dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Kompetensi pedagogik harus dimiliki guru dalam mendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku. Diharapkan guru dapat mengembangkan diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya meningkatkan kompetensi pedagogiknya. perbedaan hal ini menunjukkan guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Ralph Tyler (dalam Yus 2011:39) “Penilaian (evaluasi) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana, tujuan pendidikan sudah tercapai”. Donni Juni Priansa (2014:136) menjelaskan “Evaluasi sebagai suatu alat untuk mendapatkan cara-cara melaporkan hasil-hasil pelajaran yang dapat dicapai dan dapat memberikan laporan tentang perkembangan peserta didik”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran

adalah laporan akhir kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana. Dalam mengevaluasi pembelajaran anak usia dini sudah melakukan tindakan reflektif setiap selesai pembelajaran yang dilakukan untuk dapat menilai proses pembelajaran yang dilakukan kepada anak usia dini sudah sesuai dengan kegiatan yang ditentukan hal ini guru sudah mampu melakukan evaluasi pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini harus mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebelum mengikuti langkah-langkah tersebut guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik secara keseluruhan agar dapat menguasai pengelola pembelajaran anak usia dini sesuai dengan tuntutan yang berlaku sebagai seorang pendidik yang berkualitas. Zulfadrial (2012:213) mengatakan “Mengajar merupakan proses dari persiapan, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Dalam setiap mengajar selalu terdapat dua proses kegiatan itu : a) proses kegiatan dari siswa yang berwujud proses kegiatan belajar; b) proses kegiatan dari guru berwujud proses kegiatan belajar mengajar”.

Untuk itu kemampuan mengajar guru sangatlah penting dan menjadi keharusan untuk dimiliki guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan kompetensi pedagogik guru PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran adalah guru memiliki kompetensi pedagogik sedang atau tergolong kategori sedang di PAUDNI Kecamatan Pontianak Barat dan ditinjau dari jenjang pendidikan terakhir dan status keguruan tidak ada perbedaan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran anak usia dini di PAUDNI di Kecamatan Pontianak Barat.

Saran

Peneliti mengharapkan agar kepala PAUDNI dapat membimbing guru-guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran dapat lebih baik dan sesuai seperti yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Musfah, Jejen. (2012). **Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik**. Jakarta: Kencana.
- Priansa, Donni Juni. (2014). **Kinerja dan Profesionalisme Guru**. Bandung: Alfabeta.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. (2011). **Pedagogik (ilmu mendidik)**. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina (2006). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Trianto, dan Tutik Titik Triwulan. (2007). **Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kompetensi & Kesejahteraan**. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Bandung: Citra Umbara.

Yus, Anita. (2011). **Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak**. Jakarta: Prenada Media Group.

Zuldafrial. (2012). **Strategi Belajar Mengajar**. Surakarta: Cakrawala Media.